

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *event study*. *Event study* adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2003). *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Apabila dari pengumuman peristiwa tersebut terdapat suatu kandungan informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada saat pengumuman diterima oleh pasar. Penelitian ini berfokus pada informasi pengumuman suspensi saham perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji beda (*paired sampel t-test*). Uji *paired sampel t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan atau berhubungan.

3.2 Sumber data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal dapat berupa anggapan, fakta yang dituangkan dengan angka, kode, dan lain-lain. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung yang dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder berupa data saham yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia diperoleh dari www.idx.com, www.yahoo.finance.com dan www.duniainvestasi.com.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai sebagai berikut :

3.3.1. Penelitian Pustaka

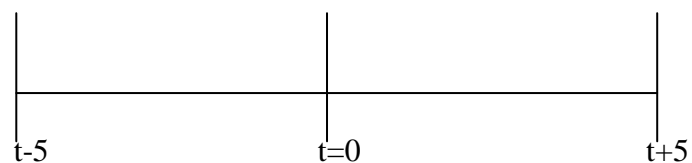
Penelitian pustaka adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan membaca atau melihat berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3.2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengamati langsung maupun tidak langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan melakukan penelitian secara sistematis hal-hal tertentu yang diamati.

3.3.2.1 Observasi Pasif

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.com dan website lainya yang berhubungan dengan objek yang diamati dalam penelitian ini. Berikut adalah periode pengamatan peristiwa :



Adapun alasan untuk pengambilan periode tersebut sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah suspensi saham.
- b. Jika periode pengamatan terlalu lama, maka akan dikhawatirkan ada peristiwa lain yang dapat mempengaruhi penelitian. Periode yang digunakan adalah periode 5 hari sebelum suspensi saham dan 5 hari sesudah suspensi saham.

3.3.2.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan variabel-variabel sebagai deteksi keputusan investasi. Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan teori-teori atau konsep yang dapat dipakai dalam pembahasan masalah penelitian yang meliputi dokumen-dokumen yang sudah ada maupun jurnal dan majalah yang kemudian dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan yaitu mengenai jenis, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara mengolah data.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006). Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006). Syarat utama dalam pengambilan sampel suatu populasi adalah sampel harus mewakili populasi dan harus dalam bentuk kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya disuspensi oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2016 yang memenuhi persyaratan kriteria *sampling*. Kriteria sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.

2. Perusahaan yang perdagangan sahamnya disuspensi oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2016.
3. Perusahaan yang sahamnya disuspensi oleh Bursa Efek Indonesia karena kenaikan dan penurunan harga saham yang signifikan pada tahun 2016 dengan waktu suspensi maksimal 2 hari perdagangan.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Kriteria pemilihan sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai Desember 2016	539
2.	Perusahaan yang disuspensi tahun 2016	144
3.	Perusahaan yang sahamnya disuspensi oleh BEI karena kenaikan dan penurunan harga saham yang signifikan pada tahun 2016 dengan waktu suspensi maksimal 2 hari perdagangan	18

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan yang sahamnya disuspensi oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 karena kenaikan dan penurunan harga saham yang signifikan dengan waktu suspensi satu hari perdagangan yaitu:

Tabel 3.2 sampel penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	PT Golden Retailindo Tbk	GOLD
2.	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	WINS
3.	PT Delta Dunia Makmur Tbk	DOID
4.	PT Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
5.	PT Alam Karya Unggul Tbk	AKKU
6.	PT Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
7.	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	BEKS
8.	PT Barito Pacific Tbk	BRPT
9.	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
10.	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	KAEF
11.	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR
12.	PT Bumi Resources Tbk	BUMI
13.	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	JGLE
14.	PT Polaris Investama Tbk	PLAS
15.	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk	TMPI
16.	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk	BIKA
17.	PT Island Concepts Indonesia Tbk	ICON
18.	PT Eureka Prima Jakarta TBK	LCGP

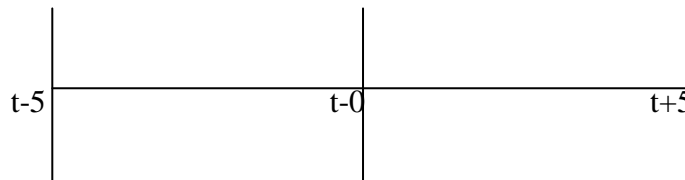
3.5. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen, Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan tidak termasuk ke dalam variabel dependen maupun independen, karena hanya menggunakan satu variabel yaitu *abnormal return* yang diperoleh dari selisih antara *actual return* dan *ekspected return*.

3.6. Periode Analisis

Periode analisis merupakan waktu yang di tentukan dalam menganalisis variabel, periode ini ditentukan berdasarkan kebutuhan dalam penelitian tersebut.

Berikut adalah periode waktu yang ditentukan :



Periode pengamatan (*Event period*) dalam penelitian ini diambil selama 10 hari disekitar tanggal pengumuman, yaitu 5 hari sebelum pengumuman dan 5 hari setelah pengumuman suspensi saham.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *event study* untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Menentukan peristiwa yang akan diteliti.
2. Mengumpulkan sampel perusahaan yang mempunyai suatu peristiwa yang ingin diteliti.
3. Mengumpulkan teori-teori pendukung dan penelitian terdahulu.
4. Menentukan hari atau tanggal peristiwa.
5. Menentukan periode penelitian atau *event window*.
6. Mengumpulkan data melalui www.finance.yahoo.com, www.idx.com dan www.duniainvestasi.com.
7. Menentukan periode pengamatan dalam penelitian ini diambil selama 10 hari disekitar tanggal pengumuman, yaitu 5 hari sebelum pengumuman dan 5 hari setelah pengumuman suspensi saham.

Setelah analisis *event study* selanjutnya menganalisis data sebagai berikut:

3.7.1. Menghitung *actual return* saham pada periode yang diteliti menggunakan persamaan (Jogijayanto, 2013) :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = *Return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$P_{i,t}$ = harga sekarang relatif

$P_{i,t-1}$ = harga sebelumnya

3.7.2. Menghitung *return* pasar harian

Menghitung *return* pasar harian (Jogiyanto, 2013:207):

$$R_{mt} = \frac{ISHG_t - ISHG_{t-1}}{ISHG_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{mt} = *Return* pasar pada waktu ke-t.

$ISHG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan hari ke-t

$ISHG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan hari ke-t-1

3.7.3. Menghitung Besarnya Koefisien Nilai Alfa dan Beta

Menghitung besarnya koefisien nilai alfa dan beta untuk masing-masing saham dengan meregresikan *Actual return* sebagai variabel dependen dengan *return market* sebagai variabel bebas selama periode yang diteliti.

3.7.4. Menghitung *Expected return*

Menghitung *Expected return* dengan menghitung nilai alfa dan beta yang dihitung sebelumnya, *Expected return* merupakan pendapatan saham yang besarnya sesuai dengan resiko saham, yang dihitung dengan persamaan (Tandelilin, 2010:574):

$$E(R_{it}) = \alpha + \beta R_{mt}$$

Keterangan :

$$E(R_{it}) = \text{Expected return}$$

$$R_{mt} = \text{Return Pasar harian}$$

3.7.5. Menghitung *abnormal return* untuk masing-masing emiten

(Jogiyanto, 2013:580):

$$AR_{it} = R_{it} - (E)R_{it}$$

Keterangan :

$$AR_{it} = \text{Abnormal return}$$

$$R_{it} = \text{Actual Return}$$

$$(E)R_{it} = \text{Expected Return}$$

3.8. Uji Prasyarat Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Menurut Budiyono (2009:207), persyaratan normalitas populasi harus dipenuhi karena analisis variansi pada dasarnya adalah uji beda rata-rata. Cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak normal yaitu dengan menggunakan analisis statistik dan analisis grafik. Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat

apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011:29). Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui program *SPSS for windows*. Apabila nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih kecil dari *level of significant* 5% (< 0.05) maka variabel tersebut terdistribusi tidak normal atau H_0 diterima, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih besar dari *level of significant* 5% (> 0.05) maka variabel tersebut terdistribusi dengan normal atau H_a diterima. hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{data distribusi tidak normal}$

$H_1 = \text{data distribusi normal}$

3.9. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan *Paired sampel t-test*, *paired t-test* sampel berguna untuk melakukan pengujian terhadap sampel yang berhubungan yang berasal dari populasi yang memiliki rata-rata (*mean*) sama. Dimana sampel tersebut dimiliki oleh suatu data yang sifatnya sebelum dan sesudah hingga setiap objek yang diamati. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam *paired t-test*, terdapat kriteria keputusan yaitu jika signifikan (*sig*) <0,05, maka H_0 ditolak, dan jika signifikan (*sig*) >0,05, maka H_0 diterima.

Hipotesis sebelum penelitian yaitu:

H_0 : diduga tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa suspensi saham.

H_1 : diduga terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa suspensi saham.